

**PENGARUH SIKAP, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DOLOK
SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

**OLEH :
GRECYANI
17.833.0312**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH SIKAP, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DOLOK
SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI



**OLEH :
GRECYANI
17.833.0312**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**PENGARUH SIKAP, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI
DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DOLOK
SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**OLEH:
GRECYANI
17.833.0312**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

Nama : GRECYANI

NPM : 17.833.0312

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

19 April 2022

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Pembimbing

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA., MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan

(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 09/Februari/2022

ii

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 9 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan

GRECYANI

NPM : 17.833.0312

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Grecyani
NPM : 178330312
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 9 Februari 2022

Yang menyatakan,



Grecyani
NPM. 178.330.312

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta, pada tanggal 27 Juni 1999 dari Ayahanda Sukarman Purba Tambak dan Ibu Rintawati Saragih. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Pada Tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri Jatimurni 1 Bekasi dan Lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Pavandersteur dan Lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Sandikta dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

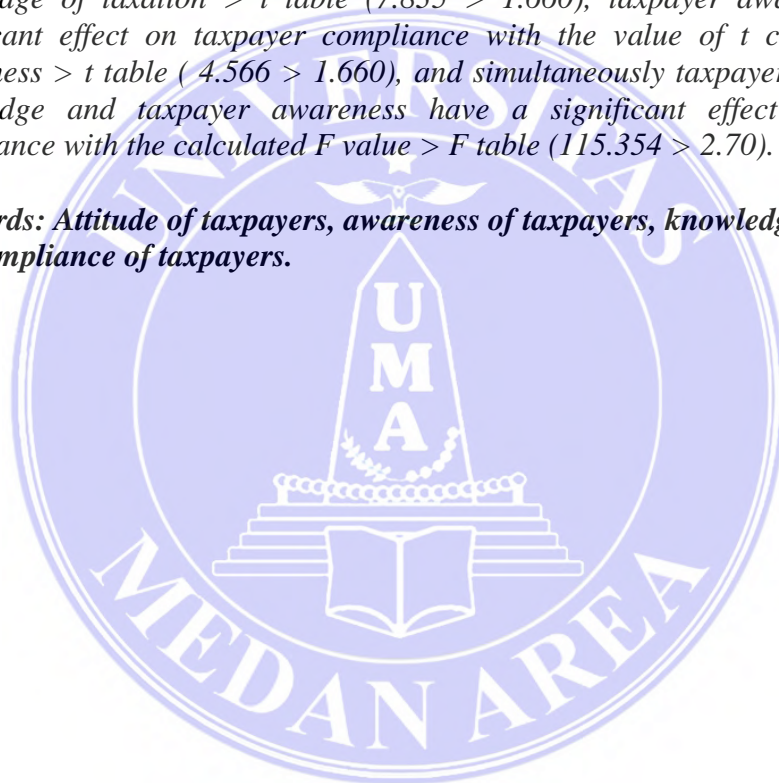
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di Kecamatan Dolok Silau dimana peneliti mengambil populasi sebanyak 5.619 Wajib Pajak pada tahun 2019. Penarikan Sampel yang digunakan ialah simple random sampling yang dihitung menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung sikap wajib pajak $< t$ tabel ($0,766 < 1,660$), pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung pengetahuan perpajakan $> t$ tabel ($7,835 > 1,660$), kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai t hitung kesadaran wajib pajak $> t$ tabel ($4,566 > 1,660$), dan secara simultan sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($115,354 > 2,70$).

Kata kunci : Sikap Wajib pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxation attitudes, knowledge and awareness of taxpayers on taxpayer compliance in paying land and building taxes in Dolok Silau District, Simalungun Regency. This type of research is descriptive quantitative, namely a study that describes or analyzes a research result but is not used to make broader conclusions. The population in this study is Land and Building Taxpayers registered in Dolok Silau District where the researchers took a population of 5,619 Taxpayers in 2019. The sampling used was simple random sampling which was calculated using the slovin formula. The results showed that partially the attitude of taxpayers did not significantly affect taxpayer compliance with the t value of taxpayer attitudes $< t$ table ($0.766 < 1.660$), tax knowledge significantly affected taxpayer compliance with the value of t arithmetic knowledge of taxation $> t$ table ($7.835 > 1.660$), taxpayer awareness has a significant effect on taxpayer compliance with the value of t count taxpayer awareness $> t$ table ($4.566 > 1.660$), and simultaneously taxpayer attitudes, tax knowledge and taxpayer awareness have a significant effect on taxpayer compliance with the calculated F value $> F$ table ($115.354 > 2.70$).

Keywords: *Attitude of taxpayers, awareness of taxpayers, knowledge of taxation, and compliance of taxpayers.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun”**

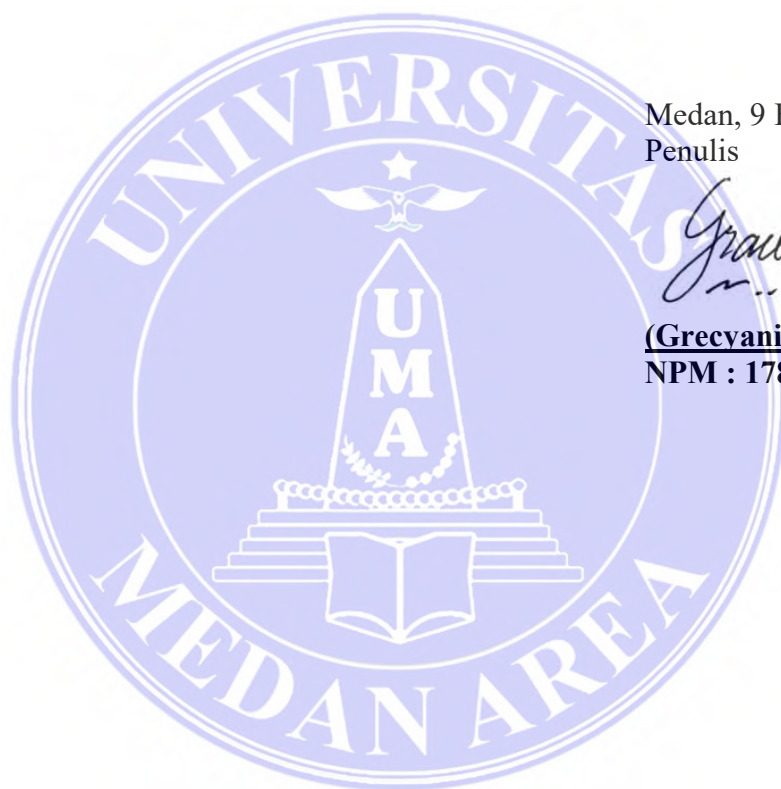
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saran yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai selesainya proposal skripsi ini kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi bapak saya Sukarman Purba Tambak dan ibu saya Rintawati Saragih yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA,MMgt,Ph.D.CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E,Ak, M.Acc selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi saya.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Ketua Sidang yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Ibu Aditya Amanda Pane SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan juga dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
10. Kantor Kecamatan Dolok Silau yang telah memberi saya kesempatan melakukan riset dan memberikan pengumpulan data dan penyebaran kuesioner selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh pihak akademik Universitas. Skripsi ini memuat materi sesuai dengan konsentrasi penulis yaitu konsentrasi perpajakan. Penulis berharap dengan adanya karya ilmiah ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat memberikan

sebuah panduan untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian. Karya tulis ini belum lah dikatakan sempurna oleh sebab itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk keempurnaan penelitian berikutnya.



Medan, 9 Februari 2022

Penulis

(Grecyani)

NPM : 178330312

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	7
1.3 TujuanPenelitian	8
1.4 ManfaatPenelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1.Kepatuhan Wajib Pajak.....	10
2.1.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	10
2.1.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	11
2.2.Sikap WajibPajak	12
2.2.1 Pengertian Sikap Wajib Pajak.....	12
2.2.2 Indikator Sikap Wajib Pajak	12
2.3.Pengetahuan Perpajakan.....	13
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Perpajakan	13
2.3.2 Konsep Pengetahuan Perpajakan	13
2.3.3 Indikator Pengetahuan Perpajakan.....	15
2.4.Kesadaran Wajib Pajak	15

2.4.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak	15
2.4.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	16
2.5. Penelitian Terdahulu	17
2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang ..	19
2.6.Kerangka Konseptual	20
2.7.Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian.....	25
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	27
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.4.Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.4.1 Jenis Data	30
3.4.2 Sumber Data Penelitian.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Uji Validitas	31
3.6.2 Uji Reliabilitas	32
3.7.Uji Asumsi Klasik	32
3.7.1 Uji Normalitas.....	32
3.7.2 Uji Multikolinearitas	33
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.8.Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.9.Uji Hipotesis.....	35
3.9.1 Uji t (Uji Parsial).....	35
3.9.2 Uji F (Uji Simultan)	35
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Dolok Silau.....	37
4.1.1 Visi dan Misi Kecamatan Dolok Silau	39
4.1.2 Tujuan dan Sasaran Satuan Kerja Perangkat Daerah	40
4.1.3 Struktur Organisasi.....	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Tempat dan Waktu Peneliian	42
4.2.2 Karakteristik Responden	43
4.2.3 Hasil Uji Analisis Data	44
4.2.3.1 Hasil Uji Validitas	44

4.2.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	45
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.2.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.2.4.3 Hasil Uji Heteroskeastisitas	47
4.2.5 Analisis Linear Berganda	51
4.2.6 Uji Hipotesis.....	53
4.2.6.1 Uji T (Uji Parsial)	53
4.2.6.2 Uji F (Uji Simultan)	55
4.2.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan	57
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan	58
4.3.3 Pengaruh Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan	59
4.3.4 Pengaruh sikap, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan`	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Operasonal Variabel Penelitian	28
Tabel 3.3 Skala Likert	31
Tabel 4.1 Luas Kecamatan dan Ratio Terhadap Luas Kecamatan.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Dolok Silau.....	38
Tabel 4.3 Data Sampel Penelitian	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Identitas Responden.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefesien.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Realisasi Penerimaan PBB	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Gambar 4.2 Hasil Normal P.Plot.....	47
Gambar 4.3 Grafik Histogram.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Grafik Realisasi Penerimaan PBB	67
Lampiran 2. Tabulasi data Jawaban Responden	73
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	87
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	88
Lampiran 7. Surat Izin Riset	89
Lampiran 8. Surat Telah Selesai Riset	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional dapat dilaksanakan apabila ada dana yang sudah tersedia. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri, baik sektor swasta maupun pemerintah. Sumber penerimaan dalam negeri ialah dari sektor pajak (Lusia Rohmawati, 2013). Pajak merupakan sumber penerimaan utama pemerintah dan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Hal ini dituang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan negara yang paling besar ialah dari sektor pajak. Pajak merupakan iuran wajib yang diberlakukan dalam setiap wajib pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya akan diserahkan kepada pemerintah.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah iuran yang dikenakan pada orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan (Rahman, 2011) dalam (Imam Oktafiyanto, 2015) Pemerintah kota setiap tahunnya memiliki target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu sebagai sumber pendapatan daerah, tetapi target tersebut tidak selalu terealisasi dengan sempurna.

Badan Pengelolaan Pajak Kabupaten Simalungun juga mempunyai tugas dalam mengelola sumber-sumber pendapatan daerah yang bersumber dari sektor perpajakan. Masih belum maksimalnya penerimaan daerah, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) perlu melakukan pengawasan untuk mengoptimalkan atau

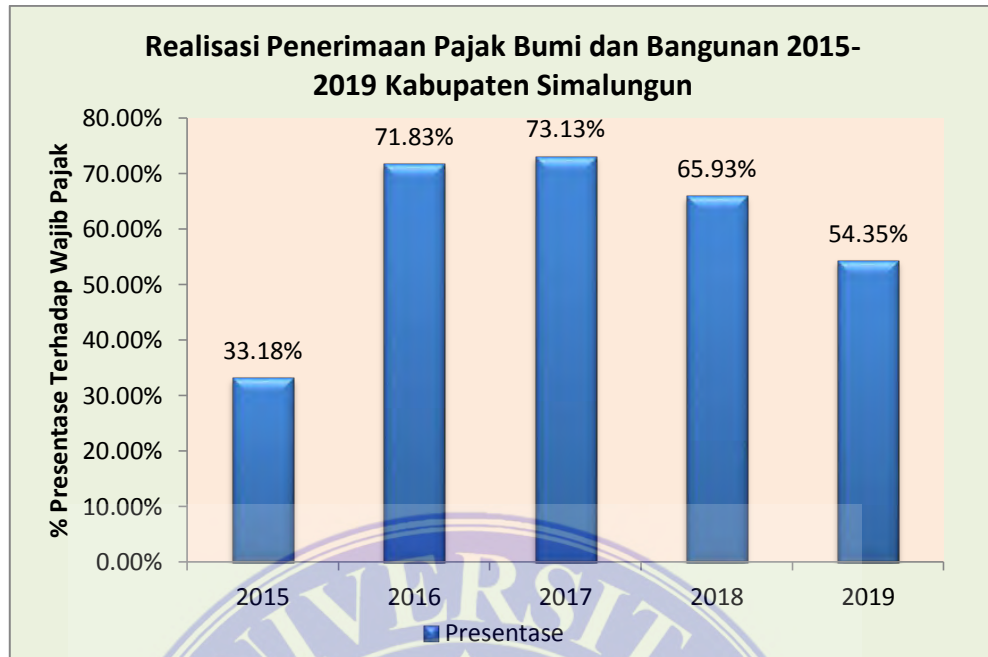
memaksimalkan penerimaan pajak tersebut, salah satunya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) karena penerimaan dan realisasi pada lima tahun terakhir masih ada target yang belum tercapai.

Pemerintahan Daerah setiap tahunnya memiliki ketetapan dalam Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun ketetapan tersebut tidak selalu terealisasi dengan sempurna (Rahmawan, 2012). Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terkadang jauh dibawah target yang telah ditetapkan. Tabel 1.1 dibawah ini menjelaskan bahwa Realisasi Surat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Simalungun terkhusus Kecamatan Dolok Silau.

Tabel 1.1
Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Ketetapan		Realisasi		Presentase	
	Wajib Pajak	Rupiah	Wajib Pajak	Rupiah	Wajib Pajak	Rupiah
2015	5.746	263.174.362	1.907	73.829.327	33,18%	28,05
2016	5.738	233.263.872	4.122	118.158.256	71,83%	50,65
2017	5.382	238.111.229	3.936	159.620.219	73,13%	67,03
2018	5.393	235.479.155	3.556	155.190.863	65,93%	65,90
2019	5.619	246.860.512	3.054	127.382.300	54,35%	51,60

Sumber : Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Simalungun.



Gambar1.1

Grafik Realisasi Penerimaan PBB

Dari tabel diatas terlihat bahwa presentase wajib pajak yang telah melakukan pembayaran pajak pada tahun 2015 adalah sebanyak 33,18%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 71,83% dan tahun 2017 menjadi 73,13%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 65,93%, dan pada akhir tahun 2019 menjadi 54,35%. Terhambatnya penerimaan PBB akan menghambat kelancaran dalam pelaksanaan pembangunan daerah, oleh karena itu agar pembangunan tidak terhambat maka upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayar PBB harus dipacu dan ditingkatkan oleh semua aparat pemungut pajak.

Berdasarkan data diatas yang mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2019, keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan membutuhkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Individu harus paham bahwa dirinya sebagai wajib pajak mempunyai kewajiban dalam membayar Pajak Bumi

dan Bangunan atas konsekuensinya dalam memiliki tanah dan bangunan di Kecamatan Dolok Silau. Tanggal jatuh tempo pembayaran yang telah tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) sehingga wajib pajak terikat secara hukum dalam memenuhi kewajibannya sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran (Setyowati, 2017). Namun, kenyataannya di Kecamatan Dolok Silau masih ada wajib pajak yang terlambat atau menunda dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dimana wajib pajak masih kurang memperhatikan kewajibannya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Salah satu ukuran dalam keberhasilan perpajakan yang telah sesuai dengan fungsi *budgetair* adalah keberhasilan penerimaan pajak atau *collection rate*. Rasio tingkat kepatuhan pembayaran pajak oleh wajib pajak dibandingkan dengan pokok ketetapannya pada tahun yang bersangkutan, jadi semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi tingkat keberhasilan perpajakan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan perpajakan adalah faktor *tax payer* dimana faktor pada wajib pajak yang terdiri dari sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak, kesadaran perpajakan wajib pajak, pengetahuan tentang faktor pada wajib pajak merupakan input yang penting bagi fiskus dan berperan penting dalam setiap upaya peningkatan keberhasilan pajak.

Keberhasilan didalam perpajakan juga menjadi hal yang mesti mendapatkan perhatian yang memadai. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi satu hal yang perludipahami bahwa tanpa disertai pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam bersama-sama memberikan dukungan, tentu tidak akan dapat membuahkan hasil yang optimal atau maksimal.

Sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak, kebijakan pajak, dan administrasi pajak bisa mempengaruhi bagaimana kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang bisa merasakan sesuatu. Dengan demikian sikap seseorang terhadap suatu objek dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan seseorang tersebut tentang perihal tersebut. Objek sikap akan ditanggapi oleh individu, dan hasil tanggapannya akan di cerminkan dalam sikap yang telah diambil oleh individu yang bersangkutan.

Dalam menanggapi objek sikap, individu akan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, keyakinan, dan proses belajar. Hasil dari keseluruhan proses tanggapan ini merupakan pendapat atau keyakinan individu tentang objek sikap. Pengetahuan dari wajib pajak mengenai waktu pembayaran dapat digunakan untuk melihat sikap mereka mengenai bagaimana ketaatan mereka dalam membayar pajak. Namun seberapa besar pengaruh faktor atau karakteristik pada wajib pajak belum diketahui secara pasti.

Perilaku wajib pajak terhadap kesederhanaan pada proses pembayaran pajak dan daya jangkau hukum pajak akan berpengaruh terhadap perilaku atau sikap wajib pajak dan keberhasilan perpajakan. Peraturan perpajakan PBB memiliki fungsi yang penting, karena merupakan sikap wajib pajak terhadap Undang-undang, peraturan perpajakan PBB, dan sikap wajib pajak yang mempengaruhi perilaku wajib pajak. Sehingga perilaku wajib pajak mempengaruhi keberhasilan proses pembayaran perpajakan. Menurut penelitian yang dilakukan (Cindy Jotopurnomo, 2013) mengatakan bahwasannya sikap wajib pajak terhadap playanan fiskus mempunyai pengaruh positif. Dari uraian

tersebut dapat dikatakan bahwa sikap wajib pajak dalam memandang mutu pelayanan petugas pajak dilihat akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Adapun faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan ialah kesadaran wajib pajak. Menurut (Jotopurnomo C, 2013) kesadaran dapat berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Variabel kesadaran membayar pajak sangat mungkin dikaitkan dengan kepatuhan membayar pajak. Kesadaran membayar pajak dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sikap moral yang dapat memberikan sikap kontribusi kepada negara/daerah dengan tujuan untuk menunjang pembangunan dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan serta dapat dipaksakan kepada wajib pajak. Kesadaran itu muncul tidak lain berasal dari adanya motivasi wajib pajak. Agar masyarakat mempunyai kesadaran tinggi untuk melaksanakan kewajiban perpajakan, jadi masyarakat juga harus mengetahui terlebih dahulu tentang pajak. Mengetahui apa itu pajak, mengetahui mengapa harus membayar pajak, mengetahui sifat dari pajak, mengetahui ketentuan perundang-undangan perpajakan, mengetahui cara menghitung pajak, mengetahui bagaimana cara membayar pajak, mengetahui sanksinya jika tidak membayar pajak. Namun, tidak berarti bahwa tidak semua masyarakat harus menjadi ahli perpajakan, tetapi minimal harus mengetahui hal-hal yang mendasar tentang perpajakan. Setelah mengetahui hal-hal yang menjadi dasar mengenai perpajakan, selanjutnya diharapkan tambahnya kesadaran dalam masyarakat untuk membayar pajak. Karena sebagian wajib pajak yang tidak membayar pajak, belum tentu wajib pajak tersebut tidak mau membayar pajak

bisa jadi wajib pajak tidak mengetahui bagaimana cara menghitungnya. Hal itu karena adanya pengaruh dari tingkat pendidikan pajak wajib pajak dan persepsi wajib pajak mengenai pajak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Dolok Silau berjudul “Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun ?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun?
4. Apakah sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah sikap wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.
4. Untuk mengetahui apakah sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis:
Penulis diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan mengenai topik penelitian tersebut.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kecamatan Dolok Silau :
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi wajib pajak, agar sikap, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak lebih meningkat lagi dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak sehingga akan dapat meningkatkan penerimaan pajak di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

3. Bagi Akademisi :

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Kamus Umum Bahasa Indonesia 1995:1013), istilah kepatuhan ialah tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Menurut (Purnamasari, 2016), menyatakan bahwa “Kepatuhan perpajakan merupakan tindakan wajib pajak untuk pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”. Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam penyelenggaraan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya (Eken Patmasari, 2016)

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu ketaatan dimana seseorang dapat menyadari bahwa sebagai wajib pajak dalam melaksanakan pajak harus sesuai dengan aturan-aturan yang wajib dilaksanakan oleh setiap wajib pajak.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000, wajib pajak dimasukkan dalam kategori wajib pajak yang patuh jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.

- b. Tidak adanya tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah mempunyai izin untuk mengangsur atau menunda dalam pembayaran pajak.
- c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir.
- d. Wajib pajak yang melaporkan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh oknum publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atau pendapat dengan pengecualian.
- e. Dalam dua tahun pajak terakhir dalam menyelenggarakan pembukuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 undang-undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan Undang Undang Ketentuan Umum Perpajakan (UU KUP), dan dalam hal ini terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk tiap jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.

2.1.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pelaporan wajib pajak diukur dengan indikator (Utomo, 2011) dibawah ini :

1. Wajib pajak membayar tepat pada waktunya.
2. Wajib pajak membayar pajak tanpa ada paksaan.
3. Kepatuhan terhadap kewajiban wajib pajak.
4. Kepatuhan terhadap sanksi pajak.
5. Melaporkan informasi yang diperlukan.

2.2 Sikap Wajib Pajak

2.2.1 Pengertian Sikap Wajib Pajak

Menurut Robbinson dalam (Mintje, 2016) Sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak tentang suatu objek, orang atau peristiwa. Menurut Nimran dalam (Utomo, 2011) mengemukakan bahwa sikap ialah Perspektif individu sikap dapat menjadi dasar bagi interaksi seseorang dengan orang lain dan dengan di dunia sekelilingnya. Menurut Hardika dalam (Utomo, 2011) pengertian sikap wajib pajak ialah sebagai pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa.

Dari beberapa definisi yang diatas dapat disimpulkan bahwa sikap wajib pajak ialah pernyataan individu dari wajib pajak yang menjadi dasar atas interaksi dengan orang lain baik itu menguntungkan ataupun tidak mengenai suatu objek.

2.2.2 Indikator Sikap Wajib Pajak

Menurut (Utomo, 2011)Sikap wajib pajak dapat diukur dengan empat indikator, yaitu :

1. Sikap Wajib Pajak terhadap sanksi pajak.
2. Sikap Wajib Pajak terhadap pelayanan pajak.
3. Sikap Wajib Pajak terhadap Peraturan pajak yang berlaku.
4. Sikap Wajib Pajak terhadap administrasi pajak.

2.3 Pengetahuan Perpajakan

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini telah terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, menurut Notoatmodjo dalam (Sumatriani, Rasyid, & Sahriah, 2019). Menurut (Supriyati, 2012) Pengetahuan perpajakan ialah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dalam bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang hingga bagaimana mengisi pelaporan pajak.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu mengenai tarif pajak dengan berdasarkan undang-undang yang mereka bayar maupun manfaat pajak yang berguna bagi kehidupan mereka.

2.3.2 Konsep Pengetahuan Perpajakan

Berikut ini penjelasan dari konsep pengetahuan pajak menurut Rahayu (2010:141) sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2017 yang pada prinsipnya diberlakukan bagi undang-undang pajak material. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak. Isi dari Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan tersebut antara lain mengenai hak dan kewajiban wajib pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan Prosedur Pembayaran, Pemungutan serta Pelaporan Pajak.

2. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.

Sistem perpajakan di Indonesia yang sudah diterapkan saat ini ialah *self assessment system* yaitu pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

3. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan di Indonesia

Terdapat 2 fungsi pajak yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*), pajak ini berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Sebagai contoh: dimasukkannya pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai penerimaan dalam negeri.

- b. Fungsi mengatur (*Regulerend*), Pajak ini berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Sebagai contoh: dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras dapat ditekan.

2.3.3 Indikator Pengetahuan Perpajakan

(Wardani & Rumiyaun, 2017) menyatakan indikator-indikator pengetahuan perpajakan ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui fungsi pajak. Dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.
2. Memahami prosedur pembayaran. Dimana wajib pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak.
3. Mengetahui sanksi pajak. Dimana Wajib pajak mengetahui jika tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi.
4. Lokasi Pembayaran pajak. Dimana wajib pajak mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.

2.4 Kesadaran Wajib Pajak

2.4.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Menurut (Ritonga, 2011) kesadaran ialah perilaku terhadap suatu objek yang dapat melibatkan anggapan dan perasaan serta kecerendungan untuk bertindak sesuai objek tersebut. Menurut Nasution (dalam Widajantie dkk, 2019) Kesadaran wajib pajak ialah perilaku wajib pajak yang memahami dan mau melakukan kewajibannya dalam membayar pajak dan

sudah melaporkan semua penghasilannya tanpa adanya yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak ialah perilaku seorang wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang meliputi pengetahuan, keyakinan dan penalaran yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai peraturan perpajakan yang telah diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut.

Menurut (Manik, 2009) wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran jika memenuhi hal-hal berikut :

- a. Memahami adanya undang-undang serta ketentuan perpajakan.
- b. Mengetahui dan memahami fungsi pajak bahwasannya untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur negara.
- c. Memahami kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai ketentuan perpajakan yang sudah berlaku.
- d. Menghitung, membayar, serta melaporkan administrasi perpajakan dengan suka rela, ikhlas, dan benar.

2.4.2 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Arief Rahman dalam (Utomo, 2011) untuk mengukur kesadaran wajib pajak digunakan indikator sebagai berikut :

- a. Kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban membayar pajak.
- b. Kesadaran wajib pajak mengenai tujuan pemungutan pajak.
- c. Kesadaran wajib pajak terhadap kebijakan pajak
- d. Kesadaran wajib pajak untuk memberikan infoermasi

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2.	Muhammad Sairi, Taufik Kurrohman, Andriana (2014)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sebagai Pajak Daerah di Kabupaten Probolinggo	Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3.	Yuni Setyowati (2017)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa :1)Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan , 2) Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan. 3) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan 4) Pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
----	-----------------------	--	--

2.5.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1.	Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	1. Menggunakan variabel X yang sama yaitu Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dan variabel Y yang sama yaitu Kepatuhan Wajib Pajak. 2. Objek Penelitian berbeda	Terdapat jumlah sampel yang berbeda.
2.	Muhammad Sairi, Taufik Kurrohman, Andriana (2014)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Sebagai Pajak Daerah di Kabupaten Probolinggo	1. Menggunakan variabel X yang sama yaitu Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan dan variabel Y yang sama yaitu Kepatuhan Wajib Pajak	Terdapat jumlah sampel yang berbeda
3.	Yuni Setyowati (2017)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014.	1. Menggunakan variabel independen yang sama yaitu Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak 2. Menggunakan variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi	1. Terdapat Variabel indeoenden yang berbeda yaitu Sanksi Pajak. 2. Terdapat Sampel yang berbeda

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen/bebas dengan variabel dependen/terikat yang akan diamati atau di ukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2014).

Dalam kerangka konseptual, peneliti membuat suatu hubungan mengenai bagaimana sikap, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak baik secara parsial maupun simultan, dengan alasan peneliti akan mendapatkan detail mengenai karakteristik variabel yang akan diteliti nantinya.

Sikap wajib pajak dalam penelitian ini dapat dilihat dari sikap wajib pajak mengenai sistem pemungutan PBB, sanksi PBB, realisasi PBB dan kualitas petugas pelayanan PBB. Sistem yang sederhana akan memudahkan WP dalam menghitung beban pajak yang harus dibiayai sehingga akan memberikan motivasi bagi para wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak. Sehubungan dengan teori atribusi, Pengaruh Sikap dinyatakan dalam atribusi internal. Dimana atribusi internal ini diyakini di bawah kendali pribadi individu itu sendiri. Penerapan sanksi yang tegas juga dapat meningkatkan kepatuhan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebab WP akan mematuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya. Dengan adanya insfrakstruktur yang dibangun suatu daerah baik berupa bangunan sekolah, rumah sakit, dan lainnya sebagai bentuk realisasi PBB maka wajib pajak akan semakin termotivasi untuk membayar pajak. Sebab wajib pajak telah merasakan manfaat dari pajak yang di bayarkan. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Sairi, 2014) yang menyatakan sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengetahuan wajib pajak mengenai hal perpajakan menjadi hal yang penting dan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dikarenakan adanya pengetahuan wajib pajak tentang hak, kewajiban, dan pentingnya pajak terhadap pembangunan negara dapat menimbulkan kesadaran dalam membayar pajak. Semakin luas pemahaman serta pengetahuan seorang wajib pajak maka akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pengetahuan pajak diatas, menurut teori atribusi salah satunya adalah suatu proses pembentukan persepsi ataupun perilaku seseorang. Dimana dari persepsi tersebut menimbulkan pertanyaan yang ingin diketahui. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2011) yang menyatakan tingkat pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesadaran merupakan kunci utama agar wajib pajak melaksanakan kewajibannya dengan benar. Wajib pajak yang sadar pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan beralasan (Ajzen 1991). TPB menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan. Salah satu kategorinya yaitu Behavioral belief, bahwa sebelum individu melakukan sesuatu individu tersebut akan memiliki keyakinan mengenai hasil apa yang akan diperoleh dari perilakunya tersebut kemudian yang bersangkutan akan memutuskan bahwa akan melaksanakannya atau tidak. Hal tersebut berkaitan dengan kesadaran wajib pajak, wajib pajak yang sadar pajak akan memiliki keyakinan mengenai

pentingnya membayar pajak untuk membantu menyelenggarakan pembangunan negara (Arum, 2012 dalam Aulia, 2016). Hal ini dapat membentuk sikap positif wajib pajak yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kerangka konseptual untuk membantu dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang disajikan pada gambar II.1:

Keterangan :

X_1 : Variabel Independen 1 yaitu Sikap Wajib Pajak.

X_2 : Variabel Independen 2 yaitu Pengetahuan Perpajakan.

X_3 : Variabel Independen 3 yaitu Kesadaran Wajib Pajak.

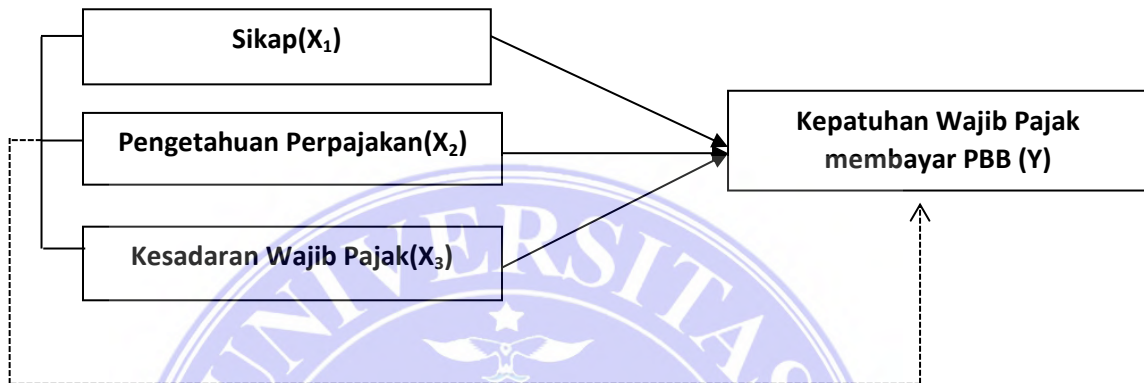
Y : Variabel Dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak.

→ : Parsial (Pengaruh masing-masing variabel Independen terhadap Dependen)

-----> : Simultan (Pengaruh seluruh Variabel independen terhadap Variabel Dependen)

Kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar II.1 yang menggambarkan variabel dependen maupun variabel independen. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel independen pertama ialah Sikap Wajib Pajak (X_1), variabel independen kedua yaitu Pengetahuan Perpajakan (X_2) dan variabel independen ketiga yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X_3), sedangkan variabel

dependen dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap variabel dependen apakah variabel independen yang terdapat pada penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen.



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

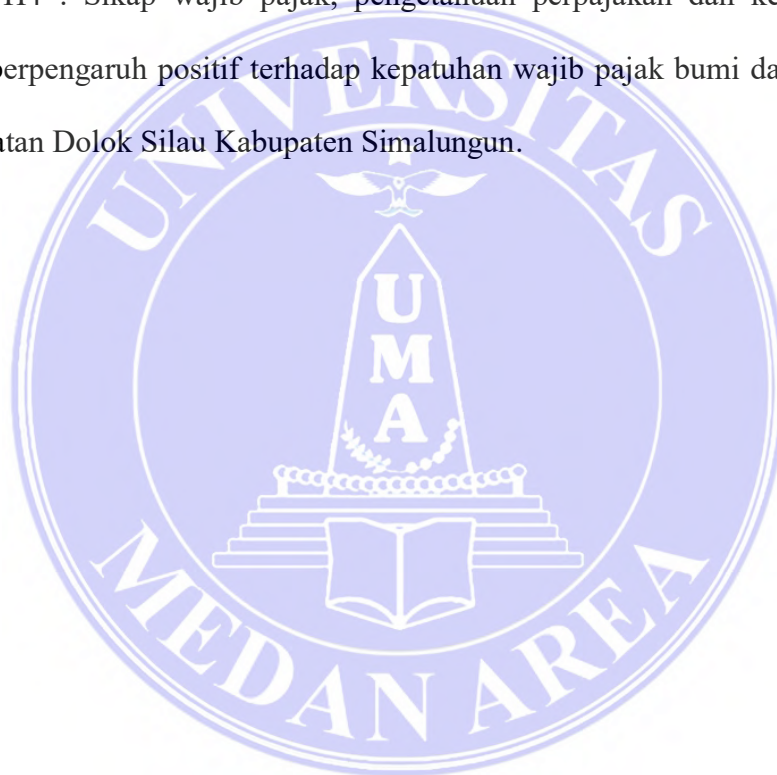
Menurut (Kuncoro, 2013) Hipotesis ialah suatu penjelasan sementara mengenai perilaku, fenomena tertentu yang sudah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis adalah pernyataan peneliti mengenai hubungan antara variable bebas dengan variable terikat yang digunakan dalam penelitian dan merupakan pernyataan yang spesifik. Berdasarkan rumusan masalah uraian, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Sikap Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

H2 : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

H3 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

H4 : Sikap wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:55) “Penelitian asosiatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan dalam mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan demikian penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kantor Camat Dolok Silau Kabupaten Simalungun yang berlokasi di Parasmian, Kec Dolok Silau, Kab. Simalungun, Sumatera Utara 21412, Indonesia. Dengan No Referensi. 08116242015

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Juli 2021. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020			2021								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Pengajuan Judul	■											
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■									
3.	Revisi	■	■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal						■						
5.	Pengumpulan Data								■				
6.	Menganalisis Data									■			
7.	Penyusunan Laporan Akhir										■		
8.	Revisi										■		
9.	Seminar Hasil											■	
10.	Revisi											■	■
11.	Pengajuan Sidang Meja Hijau												■

Sumber : Peneliti

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) “ Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan

untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya” Populasi dalam penelitian ini ialah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar pada Kecamatan Dolok Silau. Peneliti mengambil populasi sebanyak 5.619 Wajib Pajak pada tahun 2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam Penelitian ini sampel diambil dengan teknik non probability sampling dengan metode *incidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber data (Sugiyono 2015 :124). Penelitian ini menggunakan sampel yang dihitung dengan rumus slovin dengan populasi sebanyak 5.619 wajib pajak. Sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Total Populasi

n : Jumlah Sampel

e : batas toleransi error

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ N &= \frac{5.619}{1 + 5.619(10\%)^2} \\ &= 98,25 \\ &= 99 \text{ wajib pajak} \end{aligned}$$

Setelah dihitung berdasarkan rumus slovin, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 99 wajib pajak.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Freddy (2013:132) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, sehingga dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat dipergunakan lembar pernyataan yang ditujukan kepada responden. Pernyataan merupakan pengembangan dari indikator-indikator yang disusun sedemikian rupa oleh penulis yang disertai dengan kolom jawaban menggunakan skala likert 5 poin dengan skor ordinal (data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi data tidak sama dengan derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat). Berikut Tabel Operasional Penelitian :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Sikap Wajib Pajak (X1)	Menurut Hardika dalam (Utomo, 2011) pengertian sikap wajib pajak ialah sebagai pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap wajib pajak terhadap sanksi pajak. 2. Sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak. 3. Sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak yang berlaku. 4. Sikap wajib pajak terhadap administrasi perpajakan (Utomo, 2011) 	Skala Likert 1-5

2	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Menurut Supriyati (2012) Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subyek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui fungsi pajak. Wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak. 2. Memahami prosedur pembayaran. Wajib pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak. 3. Mengetahui sanksi pajak. Wajib pajak mengetahui jika tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi. 4. Lokasi Pembayaran pajak. Wajib pajak dimana lokasi untuk membayar pajak. <p>(Wardani & Rumiyaun, 2017)</p>	Skala Likert 1-5
3	Kesadaran Wajib Pajak (X3)	Menurut Muliari (2011:2), kesadaran perpajakan adalah suatu kondisi dimana seseorang mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak terhadap kewajiban membayar pajak. 2. Kesadaran wajib pajak terhadap tujuan pemungutan pajak. 3. Kesadaran wajib pajak terhadap kebijakan pajak. 4. Kesadaran wajib pajak untuk memberikan informasi. <p>Arief Rahman</p>	Skala Likert 1-5

			dalam (Utomo, 2011)	
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	(Purnamasari, 2016), menyatakan bahwa “Kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.	1. Wajib pajak membayar tepat pada waktunya. 2. Wajib pajak membayar pajak tanpa ada paksaan. 3. Kepatuhan terhadap kewajiban wajib pajak. 4. Kepatuhan terhadap sanksi pajak. 5. Melaporkan informasi yang diperlukan. (Utomo, 2011)	Skala Likert 1-5

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) Data Kuantitatif adalah “Metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Menurut Sugiyono (2012:198) data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2013:199) Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner disebar kepada 99 responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3
Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas (Arikunto, 2013) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument. Suatu

instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian Validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan atau pernyataan. Apabila *Pearson Correlation* yang sudah didapat memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh valid. (Utomo, 2011)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban yang diberikan seseorang mengenai pertanyaan kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Tujuan Penelitian ini ialah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal dan mendekati normal (Santoso, 2014 : 212). Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal, jadi uji normalitas

ini bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya (Lubis, 2015)

Dalam Pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov*, uji normal *P plot* dan Histogram. Dimana pengujian *one sample kolmogorov-smirnov* ialah jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan uji normalitas yang menggunakan *P-Plot* ialah suatu variabel dikatakan normal jika gambar dari distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Utomo:2011) dan Grafik Histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell sheped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015 : 43).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut (Ghozali 2009:91) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). Uji Multikolienaritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2009:92).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, regresi yang baik tidak terjadinya heteroskedastisitas (Purnomo, 2016:125). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jadi, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas (Purnomo, 2016:131).

3.8 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:45) analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud dalam meramalkan bagaimana suatu keadaan atau naik turunnya variabel dependen, jika terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai suatu faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari dua. Pada penelitian ini, persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2 X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Kepatuhan membayar PBB)

X_1 = Variabel Bebas (Sikap Wajib Pajak)

X_2 = Variabel Bebas (Pengetahuan Perpajakan)

X_3 = Variabel Bebas (Kesadaran Wajib Pajak)

A = Konstanta

B_1 - B_3 = Koefisien Regresi

e = Error (tingkat kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan uji t dengan dua cara :

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :
 1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan membandingkan angka signifikansi
 1. H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika angka signifikansinya $< 0,05$

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F untuk analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

1. Ho diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
 2. Ho ditolak (H_a diterima) jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan membandingkan angka signifikansi
1. Ho diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 2. Ho ditolak (H_a diterima) jika angka signifikansinya $< 0,05$

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) Koefisien determinasi (R^2) ialah alat dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada pengujian hipotesis pertama ini koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai ($Adjusted R^2$) Nilai ($Adjusted R^2$) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai $Adjusted R^2$ bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika ($Adjusted R^2$) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011:97).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011).
2. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Hasil ini mendukung dari penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011) dan Muhammad Sairi, dkk (2014).
3. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun. Hasil ini mendukung dari penelitian Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011), Muhammad Sairi (20154) dan Yuni Setyowati (2014).
4. Sikap Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, menambah variabel moderating atau intervening yang dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen.
2. Metode pengumpulan data perlu ditambahkan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan cara mendatangi langsung responden dalam proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner serta melakukan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013 . *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Cindy Jotopurnomo, Y. M. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *tax & accounting review vol. 1 no 1*.
- Eka Iriniangsih. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Sleman. *Jurnal*.
- Eken Patmasari, T. S. 2016. Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Sistem perpajakan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di desa tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri. *Seminar Nasional IENACO*, 2.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Herniwati & Anggraeni, 2016. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Pengetahuan Pajak Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Tanjung Kabupaten Brebes. *Jurnal Permana-Vol VIII*.
- HS, S. (2015). Pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel moderating (studi empiris pada kelurahan Gunung Sari kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis islam UIN Allaudin Makassar*.
- Imam Oktafiyanto, D. K. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 1*.
- Jotopurnomo C, M. Y. 2013. Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap

kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya Tx & Accounting No 1. *review, I*, 51.

- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Ed. 4. Erlangga: Jakarta
- Lubis, O. 2015. *Statistika Dalam Penyidikan Sains Sosial*. Kangar, Penerbit UniMAP: Malaysia.
- Lusia Rohmawati, P. Y. 2013. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada KPP Pratama Gresik Utara) . *Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura*.
- Manik, A. W. 2009. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Madya Denpasar. *Skripsi Jurusan Akuntansi pada fakultas ekonomi universitas Udayana*.
- Mintje, M. S. 2016. Pengaruh sikap, kesadaran dan pengetahuan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pemilik (UMKM) dalam memiliki (NPWP) (Studi pada wajib pajak orang pribadi pemilik UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA*, 4.
- Mutia, S. P. 2014. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orsng Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar DI KPP Pratama Padang). *Jurnal Akuntansi* 2:4, 18.
- Nazaruddin, B. 2016. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Danisa Media :Yogyakarta.
- Pratama. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Lubuk Pakam (Studi Empiris Pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pasuruan). *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Purnamasari, A. 2016. pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, serta nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 (studi pada wajib pajak PBB-P2 di Kota Banjar, Jawa Barat). *Jurnal Universitas Soedirman*.
- Purnomo, R. A 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Onorogo: Wade Group*
- Rahayu, S. K. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan aspek formal*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Rahmawan, E. 2012. Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) dalam peningkatan pendapatan daerah (Studi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*.

- Ritonga, P. 2011. Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan Pelayanan Wajib Pajak sebagai variabel intervening di KPP Medan Timur, Universitas Islam Sumatera Utara : Medan.
- Setyowati, Yuni 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Kalidengen, Kecamatan temon, Kabupaten Kulon Progo tahun 2014. *Jurnal Profita edisi 8 Tahun 2017*
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kauntitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. PT. ALfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Sumatriani, Rasyid, A., & Sahriah. 2019. Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran, dan niat terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kecamatan tamanlarea kota Makassar. *Prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*.
- Supriyati. 2012. Pengaruh pengetahuan pajak dan persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *jurnal akuntansi dan teknologi informasi Vol 7 No 1*, 41-50.
- Utomo, B. A. 2011. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *skripsi institutional repository UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang*
- Wardani, D. K., & Rumiyaun. 2017. Pengaruh Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akntansi*, 5, 15-24.
- Widajantie, T. D., Ratnawati, D., Thamrin, T., & Arifin, M. H. 2019. Pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus kantor bersama samsat surabaya selatan). *Behavioral Accounting Journal, II*.
- Wiyono, G. (2011). *Analisis Data Pada Pengolahan Data SPSS*. SPSS Studies.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER

Kuesoner 1

PENGARUH SIKAP, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN DOLOK SILAU KABUPATEN SIMALUNGUN

KUESIONER



OLEH :
GRECYANI
178330312

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021

Kuesioner 2

KUESIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat :

Saya adalah mahasiswa Akuntansi di Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun guna menyelesaikan skripsi saya. Mohon agar tidak ragu menjawab karena **semua jawaban adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah**. Kesediaan dan kesungguhan Anda dalam menjawab setiap pertanyaan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya. Semua informasi yang anda berikan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Atas keadilan dan bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Grecyani Purba
(grecyanipurba@gmail.com)

Kuesioner 3**KUESIONER PENELITIAN
IDENTITAS RESPONDEN****DATA RESPONDEN**

Sebelum mengisi Pernyataan dalam kuisisioner ini, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas diri terlebih dahulu (Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan diperlakukan secara rahasia).

1. Nama :
2. Alamat Responden :
3. Umur/Jenis Kelamin : Tahun (L / P) *
4. Status : Menikah / Lajang *
5. Pendidikan Terakhir : SMA/D3/S1/S2 *
6. Pekerjaan :

* Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) pada setiap butir pernyataan. Semua pernyataan dibawah ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu terhadap hal-hal mengenai Pajak Bumi dan Bangunan. Setiap butir pernyataan terdiri atas 5 pilihan jawaban, yaitu :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragi-Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Kuesioner 4**Pernyataan Sikap Wajib Pajak (X₁) dan Pengetahuan Perpajakan (X₂)****A. SIKAP WAJIB PAJAK (X₁)**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya selama ini paham dan mengerti terkait apa itu sanksi pajak, jika saya terlambat membayar pajak maka akan diberikan sanksi.					
2.	Sistem Pelayanan di kantor memudahkan saya dalam membayar pajak.					
3.	Saya membayar pajak bumi dan bangunan sesuai tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.					
4.	Instruksi yang terdapat pada formulir pengisian pajak memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran pajak bumi dan bangunan.					

B. PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya mengetahui fungsi atas pembayaran pajak yang saya bayarkan yang akan digunakan sebagai pembangunan infrastruktur daerah.					
2.	Pajak yang saya bayarkan sesuai dengan tata cara yang berlaku.					
3.	Saya mengetahui jika saya tidak membayar pajak bumi dan bangunan maka saya akan dikenakan sanksi yang berlaku.					
4.	Saya mengetahui lokasi dimana saya harus membayar pajak.					

Kuesioner 5**Pernyataan Kesadaran Wajib Pajak (X₃) dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y)****C. KESADARAN WAJIB PAJAK (X₃)**

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membayar pajak karena sadar merupakan kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik					
2.	Saya berkeyakinan pemungutan pajak hasilnya akan kembali ke masyarakat					
3.	Saya secara sukarela membayar pajak bumi dan bangunan sesuai dengan kebijakan atau peraturan pajak yang berlaku.					
4.	Saya melaporkan perubahan detail perubahan tanah dan bangunan saya.					

D. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu.					
2.	Saya menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak bumi dan bangunan karena tidak ada paksaan dari pihak pemungut pajak.					
3.	Saya membayar pajak karena sadar merupakan kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik.					
4.	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan memicu saya untuk membayar tepat waktu					
5.	Saya bersedia melaporkan informasi terbaru perihal kepemilikan bumi dan bangunan jika pihak pemungut pajak membutuhkan informasi tersebut.					

Kuesioner 6

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i sekalian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.



Lampiran 2 Tabulasi data Jawaban Responden

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X1) Sikap Wajib Pajak

No	Jawaban Responden				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	4	5	4	18
2	5	5	5	5	20
3	5	4	3	5	17
4	4	5	5	5	19
5	5	4	5	5	19
6	4	4	4	5	17
7	5	4	3	4	16
8	4	5	5	5	19
9	5	4	4	4	17
10	5	4	5	4	18
11	4	5	4	4	17
12	5	5	5	4	19
13	5	5	5	4	19
14	5	5	5	4	19
15	5	5	5	4	19
16	5	5	5	4	19
17	5	5	5	4	19
18	5	5	5	4	19
19	5	5	5	4	19
20	4	5	5	4	18
21	4	5	5	4	18
22	4	5	5	4	18
23	4	5	5	4	18
24	4	5	5	4	18
25	4	4	5	5	18
26	4	5	4	4	17
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	4	17
29	4	4	4	4	16
30	5	4	4	5	18
31	4	4	5	4	17
32	5	4	4	4	17
33	4	4	4	5	17
34	4	4	5	4	17
35	4	4	4	5	17
36	4	4	4	4	16

37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	4	4	4	17
41	4	5	4	4	17
42	4	4	5	5	18
43	5	4	4	4	17
44	4	4	4	4	16
45	4	5	4	4	17
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	4	5	4	18
51	4	5	5	5	19
52	5	4	4	4	17
53	4	5	5	5	19
54	5	5	5	3	18
55	5	5	4	5	19
56	5	4	4	4	17
57	5	4	4	5	18
58	4	5	4	4	17
59	4	5	5	4	18
60	4	5	4	4	17
61	4	4	5	4	17
62	5	5	4	4	18
63	5	4	4	4	17
64	5	5	4	5	19
65	5	4	4	4	17
66	5	4	4	4	17
67	4	4	4	5	17
68	5	4	4	4	17
69	5	4	3	4	16
70	5	4	5	5	19
71	5	4	4	4	17
72	5	4	4	4	17
73	5	4	5	4	18
74	5	4	4	5	18
75	5	4	3	3	15
76	4	4	4	3	15
77	4	2	4	2	12
78	5	2	4	3	14
79	3	2	4	3	12

80	5	3	4	3	15
81	5	3	2	3	13
82	4	3	4	3	14
83	3	3	3	3	12
84	4	2	5	3	14
85	5	2	4	3	14
86	3	3	4	4	14
87	3	3	5	3	14
88	3	3	5	3	14
89	5	3	5	5	18
90	4	4	4	3	15
91	5	4	3	3	15
92	4	4	3	3	14
93	5	4	4	3	16
94	4	4	4	3	15
95	5	3	4	5	17
96	4	3	3	3	13
97	5	3	3	5	16
98	4	4	2	2	12
99	3	5	2	2	12

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X2) Pengetahuan Perpajakan

No	Jawaban Responden				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	4	19
4	5	4	5	5	19
5	5	5	4	4	18
6	5	5	5	5	20
7	5	4	5	4	18
8	5	5	5	5	20
9	4	5	4	5	18
10	5	5	5	5	20
11	4	5	4	5	18
12	5	5	4	5	19
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	5	17
15	5	5	5	5	20

16	5	4	5	5	19
17	4	4	5	5	18
18	4	5	5	5	19
19	4	4	5	5	18
20	4	5	5	5	19
21	4	4	5	5	18
22	4	4	5	5	18
23	4	4	5	5	18
24	4	4	5	5	18
25	5	4	5	5	19
26	4	5	5	5	19
27	4	4	5	5	18
28	5	4	5	5	19
29	4	4	5	5	18
30	4	4	5	5	18
31	4	4	5	5	18
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	5	17
34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	5	17
36	4	4	4	5	17
37	4	4	4	5	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	5	17
40	4	4	5	5	18
41	4	4	4	4	16
42	4	4	5	5	18
43	4	4	4	5	17
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	4	4	4	5	17
48	4	4	5	4	17
49	5	4	4	4	17
50	4	5	4	4	17
51	4	4	5	5	18
52	5	4	4	4	17
53	4	5	5	4	18
54	5	4	4	4	17
55	4	5	5	4	18
56	5	5	4	4	18
57	4	5	5	4	18
58	4	4	4	4	16

59	5	4	4	4	17
60	4	5	5	4	18
61	4	4	4	4	16
62	5	5	4	4	18
63	4	5	3	5	17
64	5	4	4	5	18
65	4	5	3	5	17
66	4	4	4	4	16
67	4	5	5	5	19
68	4	4	4	4	16
69	2	4	3	4	13
70	4	4	4	3	15
71	4	5	4	3	16
72	2	4	5	3	14
73	3	4	4	3	14
74	3	5	4	3	15
75	3	5	5	3	16
76	3	4	4	3	14
77	3	4	3	3	13
78	3	3	4	3	13
79	3	3	4	3	13
80	3	3	3	3	12
81	3	3	4	3	13
82	3	3	4	3	13
83	3	3	5	3	14
84	5	3	4	1	13
85	3	3	5	3	14
86	3	3	4	3	13
87	5	3	3	3	14
88	3	3	4	1	11
89	5	3	2	3	13
90	3	2	4	1	10
91	5	3	4	4	16
92	5	3	3	3	14
93	3	2	3	2	10
94	3	2	3	2	10
95	2	3	3	2	10
96	5	3	1	3	12
97	2	2	2	1	7
98	5	3	2	1	11
99	1	2	1	3	7

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Bebas (X3) Kesadaran Wajib Pajak

No	Jawaban Responden				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	19
3	4	5	4	4	17
4	5	4	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	5	4	4	5	18
7	4	5	5	4	18
8	4	5	5	5	19
9	5	4	5	5	19
10	5	5	4	4	18
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20
23	5	4	5	5	19
24	5	4	5	5	19
25	5	4	5	5	19
26	5	4	5	5	19
27	5	4	5	5	19
28	5	4	5	5	19
29	5	4	4	5	18
30	5	4	4	5	18
31	5	4	4	5	18
32	5	4	4	5	18
33	5	4	4	5	18
34	5	4	4	5	18
35	5	4	5	5	19
36	5	5	5	5	20
37	5	5	4	4	18

38	5	4	5	4	18
39	5	5	4	5	19
40	5	4	4	5	18
41	5	4	4	4	17
42	5	4	5	4	18
43	4	5	4	4	17
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	5	17
47	4	4	5	5	18
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	5	4	17
57	4	4	5	4	17
58	5	4	5	4	18
59	5	4	4	4	17
60	4	5	5	4	18
61	5	4	4	4	17
62	5	5	4	4	18
63	4	4	4	4	16
64	5	5	4	4	18
65	5	5	4	4	18
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	4	5	5	5	19
71	5	3	4	4	16
72	5	4	5	5	19
73	2	5	4	4	15
74	4	4	4	5	17
75	3	3	4	4	14
76	4	5	3	4	16
77	4	4	4	4	16
78	3	3	3	4	13
79	4	4	5	5	18
80	4	5	4	4	17

81	4	3	3	5	15
82	4	4	4	4	16
83	4	5	5	4	18
84	4	3	4	3	14
85	5	3	5	5	18
86	5	4	3	3	15
87	4	3	4	3	14
88	5	4	3	4	16
89	4	3	5	3	15
90	4	4	3	3	14
91	5	3	3	4	15
92	4	5	4	3	16
93	4	5	3	3	15
94	5	3	3	3	14
95	5	4	5	3	17
96	4	3	3	4	14
97	3	5	3	4	15
98	4	3	2	3	12
99	3	1	1	3	8

Tabulasi Data Jawaban Responden

Variabel Terikat (Y) Kepatuhan Wajib Pajak

No	Jawaban Responden					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	5	5	23
3	5	4	5	5	5	24
4	4	5	3	5	5	22
5	5	5	4	5	3	22
6	5	4	5	5	5	24
7	4	5	5	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	5	24
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	4	5	5	5	24
13	4	5	5	4	5	23
14	5	4	5	4	5	23
15	5	4	4	4	5	22
16	5	4	4	4	5	22

17	5	4	5	4	5	23
18	5	4	5	4	5	23
19	4	4	5	4	5	22
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	5	4	5	22
22	4	4	5	4	5	22
23	4	4	5	4	5	22
24	4	4	5	4	5	22
25	4	4	5	4	5	22
26	4	4	5	4	5	22
27	4	4	5	4	5	22
28	4	4	5	4	5	22
29	4	4	5	4	5	22
30	4	4	5	4	5	22
31	4	4	5	4	5	22
32	4	4	5	4	5	22
33	4	4	5	4	5	22
34	4	4	5	4	5	22
35	4	5	4	4	5	22
36	4	4	5	4	5	22
37	5	4	5	4	5	23
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	5	4	23
42	4	4	5	4	4	21
43	4	4	5	5	5	23
44	4	4	5	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	5	5	5	24
47	4	5	5	4	5	23
48	4	4	4	5	4	21
49	5	5	5	4	4	23
50	4	4	5	3	5	21
51	4	4	5	4	4	21
52	5	4	5	4	3	21
53	4	4	5	3	4	20
54	4	4	4	5	4	21
55	4	4	5	4	3	20
56	4	4	5	4	4	21
57	5	4	4	4	4	21
58	4	5	5	4	3	21
59	4	4	5	3	4	20

60	4	4	5	4	4	21
61	5	5	5	4	5	24
62	4	4	5	4	3	20
63	5	4	5	4	3	21
64	4	5	5	4	4	22
65	4	4	5	3	5	21
66	4	5	5	3	4	21
67	4	4	5	3	4	20
68	5	4	5	3	4	21
69	4	4	5	3	4	20
70	3	4	4	3	5	19
71	4	3	5	4	5	21
72	3	4	5	3	4	19
73	5	3	4	3	5	20
74	4	4	5	4	5	22
75	5	4	4	3	3	19
76	5	3	4	4	4	20
77	5	4	5	2	4	20
78	5	4	5	4	5	23
79	4	5	5	2	4	20
80	4	4	4	2	4	18
81	4	4	5	4	4	21
82	4	4	5	2	5	20
83	4	3	5	2	4	18
84	3	3	5	2	4	17
85	5	5	4	2	3	19
86	3	4	5	2	3	17
87	2	3	5	2	3	15
88	3	3	5	2	3	16
89	2	3	5	2	3	15
90	3	4	3	1	2	13
91	3	3	4	2	3	15
92	3	3	4	2	3	15
93	3	3	4	2	3	15
94	2	3	3	2	2	12
95	2	3	4	2	3	14
96	2	4	4	1	3	14
97	4	2	4	3	2	15
98	2	2	3	1	3	11
99	1	1	4	1	2	9

LAMPIRAN 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Sikap Wajib Pajak (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Sikap_Wajib_Pajak	
Spearman's rho	X1.1	Correlation Coefficient	1,000	,055	,000	,209 [*]	,414 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.	,589	,998	,038	,000
		N	99	99	99	99	99
	X1.2	Correlation Coefficient	,055	1,000	,380 ^{**}	,316 ^{**}	,704 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	,589	.	,000	,001	,000
		N	99	99	99	99	99
	X1.3	Correlation Coefficient	,000	,380 ^{**}	1,000	,291 ^{**}	,687 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	,998	,000	.	,004	,000
		N	99	99	99	99	99
	X1.4	Correlation Coefficient	,209 [*]	,316 ^{**}	,291 ^{**}	1,000	,699 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	,038	,001	,004	.	,000
		N	99	99	99	99	99
Sikap_Wajib_Pajak	Correlation Coefficient	,414 ^{**}	,704 ^{**}	,687 ^{**}	,699 ^{**}	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.	
	N	99	99	99	99	99	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Pengetahuan_Perpajakan
X2.1	Correlation Coefficient	1,000	,330 ^{**}	,168	,385 ^{**}	,570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	,001	,097	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
X2.2	Correlation Coefficient	,330 ^{**}	1,000	,443 ^{**}	,545 ^{**}	,739 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	.	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
X2.3	Correlation Coefficient	,168	,443 ^{**}	1,000	,535 ^{**}	,743 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,097	,000	.	,000	,000
	N	99	99	99	99	99
X2.4	Correlation Coefficient	,385 ^{**}	,545 ^{**}	,535 ^{**}	1,000	,840 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000

	N	99	99	99	99	99
Pengetahuan_P erpajakan	Correlation Coefficient	,570**	,739**	,743**	,840**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kesadaran_Wajib_Pajak	
Spearman's rho	X3.1	Correlation Coefficient	1,000	,165	,403**	,513**	,690**
		Sig. (2-tailed)	.	,103	,000	,000	,000
		N	99	99	99	99	99
X3.2		Correlation Coefficient	,165	1,000	,333**	,255*	,575**
		Sig. (2-tailed)	,103	.	,001	,011	,000
		N	99	99	99	99	99
X3.3		Correlation Coefficient	,403**	,333**	1,000	,566**	,802**
		Sig. (2-tailed)	,000	,001	.	,000	,000
		N	99	99	99	99	99
X3.4		Correlation Coefficient	,513**	,255*	,566**	1,000	,809**
		Sig. (2-tailed)	,000	,011	,000	.	,000
		N	99	99	99	99	99
Kesadaran_Waj ib_Pajak		Correlation Coefficient	,690**	,575**	,802**	,809**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	.
		N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kepatuhan_Wajib_Paja k	
Spearman's rho	Y1	Correlation Coefficient	1,000	,430**	,167	,552**	,383**	,634**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,098	,000	,000	,000
		N	99	99	99	99	99	99
Y2		Correlation Coefficient	,430**	1,000	,220*	,510**	,332**	,605**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,029	,000	,001	,000
		N	99	99	99	99	99	99
Y3		Correlation Coefficient	,167	,220*	1,000	,235*	,422**	,476**
		Sig. (2-tailed)	,098	,029	.	,019	,000	,000

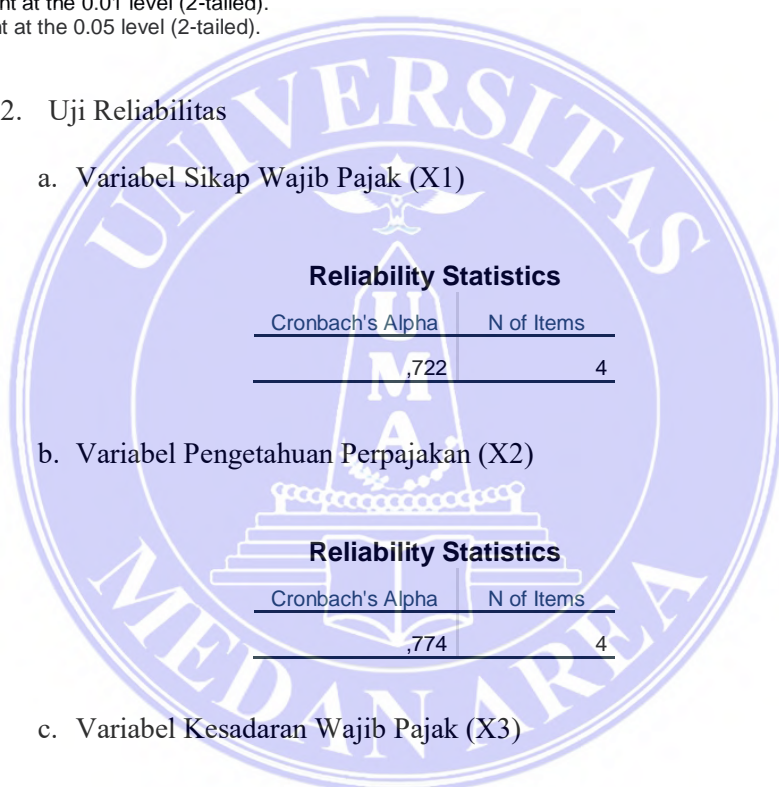
	N	99	99	99	99	99	99
Y4	Correlation Coefficient	,552**	,510**	,235*	1,000	,559**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	.	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Y5	Correlation Coefficient	,383**	,332**	,422**	,559**	1,000	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	.	,000
	N	99	99	99	99	99	99
Kepatuha n_Wajib_ Pajak	Correlation Coefficient	,634**	,605**	,476**	,841**	,789**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Sikap Wajib Pajak (X1)



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	4

b. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	4

c. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	4

d. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	5

LAMPIRAN 4 . Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

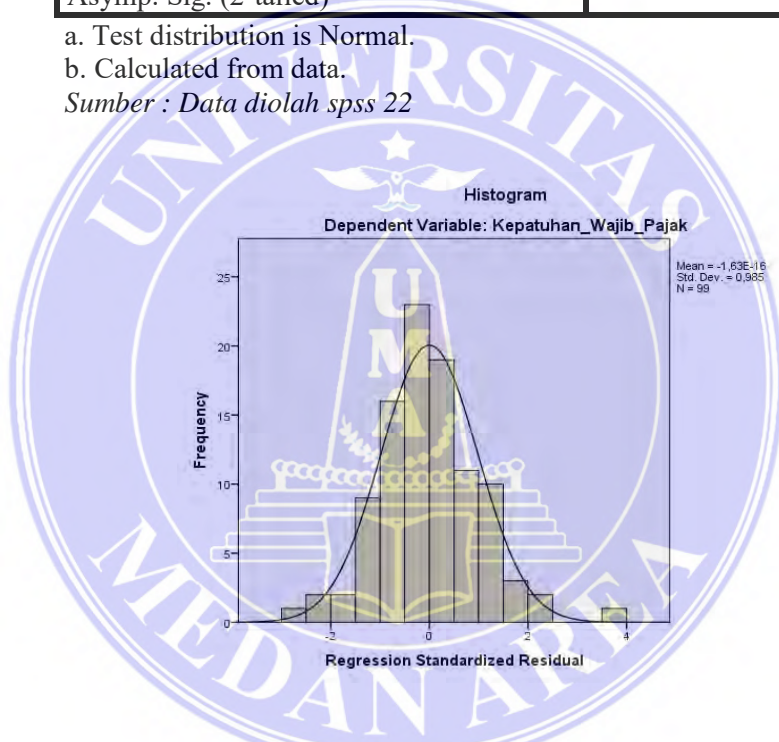
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34940725
	Absolute	,075
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,636

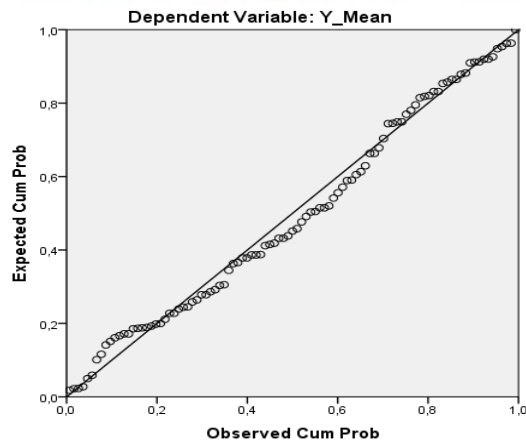
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah spss 22



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,009	,269				
	X1_Mean	,058	,076	,050	,766	,446	.536
	X2_Mean	,520	,066	,579	7,835	,000	.415
	X3 Mean	,392	,086	,332	4,566	,000	.430

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,051	,207		
	X1_mean	-,090	,063	-,195	-1,442
	X2_mean	-,010	,047	-,032	-,215
	X3_mean	-,084	,059	-,199	-1,440

a. Dependent Variable: AbsRes

LAMPIRAN 5 . Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-,009	,269				
	XI_Mean	,058	,076	,050	,766	,446	.536
	X2_Mean	,520	,066	,579	7,835	,000	.415
	X3 Mean	,392	,086	,332	4,566	,000	.430

a. Dependent Variable: Y_Mean

LAMPIRAN 6 . Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,009	,269		-,035	,972
XI_Mean	,058	,076	,050	,766	,446
X2_Mean	,520	,066	,579	7,835	,000
X3_Mean	,392	,086	,332	4,566	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,901	3	9,967	115,354	,000 ^b
	Residual	8,208	96	,086		
	Total	38,109	99			

a. Dependent Variable: Y_Mean

b. Predictors: (Constant), X3_Mean, XI_Mean, X2_Mean

3. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,778	,29394

a. Predictors: (Constant), X3_Mean, XI_Mean, X2_Mean

b. Dependent Variable: Y_Mean

LAMPIRAN 7. Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I - Jl. Sialim No. 1 Medan Utara Telp. (061) 7340070, 7341143, 7349440, 7346781, Fax. (061) 7360990
 Kampus II - Jl. Sei Selayu No. 704/B, Kota Baru, Medan Telp. (061) 8235022, 8231934, Fax. (061) 8235244
 Email: info.medanarea@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id Email Fakultas: efeb@uma.ac.id

Nomor : 309/FEB.FEB.2/01.1/III/2021
 Lamp. :
 Perihal : **Izin Research / Survey** 25 Maret 2021

Kepada, Yth Pimpinan
 Kantor Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : GRECYANI
 N.P.M : 178330312
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul : Pengaruh Sikap, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik
 Salsabillah, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

LAMPIRAN 8. Surat Telah Selesai Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22


PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN DOLOK SILAU
 Jalan Besar Saran Padang – Saribudolok
 Kode Pos 21168

Saran Padang, 21 Juni 2021

Nomor	071 / 137 / 36 26 /2021	Kepada Yth
Sifat	biasa	
Lampiran	-	Dekan Fakultas Ekonomi Universitas
Perihal	<u>Keterangan telah menyelesaikan riset</u>	Medan Area, Medan
		c/q Wakil Dekan Bidang Akademik
		di-
		Medan

Dengan hormat

Bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah selesai melakukan riset/survey di Kantor Camat dan Wilayah Kecamatan Dolok Silau dari tanggal 1 April s/d 30 April 2021.

Nama : Grecyani
 N.P.M : 178330312
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Sikap, Pengetahuan, Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.


 W. AGUSRIANSYAH, S.Pi
 302006041001

Tembusan :

1. Peninggal